

PANTAI GUNUNG KIDUL SEBAGAI OBJEK PENCIPTAAN LUKISAN

Gunung Kidul Beach as an Object of Painting Creation

Oleh: Annisa Utami, Pendidikan Seni Rupa, NIM 10206244010, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Email: LannisaGunawan@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan konsep penciptaan, tema, teknik, proses visualisasi dan bentuk lukisan dengan judul *Pantai Gunung Kidul Sebagai Objek Penciptaan Lukisan*. Metode yang digunakan dalam penciptaan lukisan ini adalah observasi, eksperimen dan visualisasi. Observasi dengan mencari informasi tentang pantai Gunung Kidul dilanjutkan observasi langsung pada pantai-pantai yang terdapat di Gunung Kidul untuk menyeleksi pemandangan pantai dan juga mencari sudut pandang yang tepat. Kemudian eksperimen dilakukan untuk menemukan teknis visual dari mulai eksperimen pola penciptaan tekstur hingga pola penciptaan bentuk dan warna. Proses eksperimen dilakukan dengan mengkombinasi teknik basah, *opaque*, dan plakat. Konsep dasar dalam penciptaan lukisan ini adalah mengangkat pemandangan alam pantai –pantai yang terdapat di kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemandangan alam pantai menjadi objek inspirasi yang kemudian diwujudkan kedalam sebuah wujud karya lukisan *Naturalisme*. Tema dalam penciptaan lukisan adalah pemandangan berbagai pantai di Gunung Kidul yang cerah. Bentuk lukisan adalah *Naturalisme*, secara tampilan lukisan memiliki format *Landscape*. Adapun judul dan ukuran delapan lukisan yang telah diciptakan yaitu: *Pantai Jungwok* (84 x 60 cm), *Pantai Siung* (83 x 63cm), *Pantai Sanglen* (84 x 60 cm), *Pantai Ngrehan* (100 x 60 cm), *Pantai Sarangan* (100 x 60 cm), *Pantai Watu Kodok* (85 x 60 cm), *Pantai Krakal* (84 x 64 cm), *Pantai Jogan* (85 x 60 cm).

Kata kunci: *Naturalisme*, Pantai Gunung Kidul, Lukisan

Abstract

The purpose of this writing is to describe the concept of creation, theme, technique, visualisize process and shape of painting with the tittle Gunung Kidul Beach as an Object of Painting Creation . The method used in creation of this painting are observation, experimentation and visualization. Observation by finding information about the Gunung Kidul beach followed by direct observation on the beaches located in Gunung Kidul to select the beach scene and look for the right viewppoint. Then experiment were conducted to discover the visual technical from experimental patterns of texture creation to the patterns of shape and collor creation. The experimental process is done by combining wet, opaque, and plaque techniques. The basic concept in the creation of this painting is the lift of natural scenery of the beaches contained in Gunung Kidul Daerah istimewa Yogyakarta. The natural landscape of the beach become an object of inspiration which is then manifested into a form of naturalism painting. The theme in the creation of the panting is the sunny Gunung Kidul beach scene. The shape of the painting is naturalism, the appearance of the painting also has a landscape format. The title and size of eight painting that have been created ie:

Pantai Jungwok (84 x 60 cm), *Pantai Siung* (83 x 63cm), *Pantai Sanglen* (84 x 60 cm), *Pantai Ngrehan* (100 x 60 cm), *Pantai Sarangan* (100 x 60 cm), *Pantai Watu Kodok* (85 x 60 cm), *Pantai Krakal* (84 x 64 cm), *Pantai Jogan* (85 x 60 cm).

Keywords: Naturalism, Gunung Kidul Beach, Paint.

PENDAHULUAN

Pantai adalah sebuah bentuk geografis yang terdiri dari pasir, dan terdapat di daerah pesisir laut. Daerah pantai menjadi batas antara daratan dan perairan laut. Di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat tiga kabupaten yang memiliki pantai, yaitu Kabupaten Bantul, Kulon Progo dan Gunung Kidul. Dari ketiga wilayah tersebut Gunung Kidul adalah yang memiliki keindahan pantai yang berbeda dengan dua kabupaten lainnya, dan bisa dikatakan Gunung Kidul merupakan destinasi wisata pantai paling indah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dikarenakan pantai di Gunung Kidul memiliki keindahan pasir putih yang tidak dimiliki oleh daerah Bantul maupun Kulon Progo, ditambah keindahan pantai karang dan tebing karang alami yang membuat pemandangan di pantai-pantai Gunung Kidul semakin memiliki nilai lebih dan berbeda dari pantai di daerah Bantul dan Kulon Progo.

Melihat potensi keindahan pantai Gunung Kidul tersebut, dan ketertarikannya pada pemandangan pantai-pantai di Gunung Kidul maka penulis berinisiatif atau memiliki ide untuk mengangkat keindahan pantai di Gunung Kidul menjadi objek dalam penciptaan karya lukisan beraliran Naturalisme.

Dari latar belakang tersebut penulis akan mengangkat keindahan pemandangan pantai-pantai yang ada di wilayah kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta, pantai-pantai tersebut antara lain Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Krakal, Pantai Siung, Pantai Sundak, Pantai Jogan, Pantai Timang dan Pantai Wediombo. Pantai-pantai tersebut memiliki keindahan yang berbeda

satu dengan yang lain, meski sama-sama berpasir putih namun dimasing-masing pantai memiliki bentuk geografis yang berbeda. Hal inilah yang menjadi sebuah daya tarik bagi penulis untuk menjadikannya objek lukisan Naturalis.

Penulis akan memindahkan objek pemandangan pantai-pantai di Gunung Kidul kedalam bentuk lukisan Naturalis, lukisan akan menampilkan lukisan Landscape di mana lukisan akan menggambarkan kesejukan pantai pasir putih, karang, bukit, ombak juga birunya laut dan indahnya langit dan awan. Media yang akan digunakan dalam proses penciptaan lukisan ialah Cat Minyak di atas Kulit Sintetis (Vinyl).

Naturalisme menurut Mikke Susanto (2011: 271) ialah gaya seni yang merupakan representasi yang bertujuan untuk memproduksi objek sebagai keyakinan atas alam. Naturalisme merupakan anak kandung Realisme yang kelahirannya diidentifikasi oleh perbedaan lukisan Courbet (yang sangat sosialis, menyangkut masalah moral) dengan karya-karya Monet yang sangat objektif, tanpa pesan moral, karena ia tidak ambil pusing dengan apa yang dilukisnya. Naturalisme selanjutnya diartikan sebagai Realisme yang memiliki objek yang indah-indah saja, sangat fotografis dan membuai.

KONSEP

Konsep dasar dalam penciptaan lukisan ini adalah mengangkat pemandangan alam pantai-pantai yang terdapat di kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta yang kemudian dijadikan objek inspirasi lalu diwujudkan

kedalam sebuah wujud karya lukisan dengan pendekatan Naturalisme.

TEMA

Tema dalam penciptaan lukisan adalah pemandangan berbagai pantai di Gunung Kidul, lukisan menampilkan pemandangan pantai yang cerah dimana terlihat birunya laut dan putihnya ombak, hijaunya pepohonan diatas bukit kapur dari kejauhan, indahny batuan karang ditepi pantai, bentangan pasir putih, birunya langit dan gumpalan awan putih.

METODE PENCIPTAAN

Eksplorasi

Proses eksplorasi bertujuan untuk mengenal lebih tentang pantai-pantai yang ada di wilayah kabupaten Gunung Kidul. Eksplorasi dilakukan dengan cara mencari informasi tentang pantai apa saja yang terdapat di Gunung Kidul melalui media internet dan dengan observasi langsung. Observasi dilakukan dengan cara mengunjungi lansung untuk melihat, mengamati, dan mengetahui bagaimana kondisi pemandangan alam pantai Gunung Kidul untuk mencari sudut pandang yang tepat sebagai objek penciptaan lukisan.

Eksperimen

Eksperimen dalam proses melukis merupakan upaya untuk menemukan hal-hal baru yang terkadang hasil dari eksperimen tersebut tidaklah terduga. Metode eksperimen dilakukan untuk mengembangkan teknik dan mencari cara atau jalan keluar sendiri dalam menciptakan gaya lukisan yang diinginkan. Metode eksperimen sendiri ditempuh dengan

cara eksplorasi teknik dan pencarian skema secara pribadi dalam penciptaan ketepatan bentuk warna dan gaya yang diinginkan.

Visualisasi

Sebuah karya seni dilahirkan dari sebuah visualisasi dalam media tertentu. Visualisasi dilakukan untuk mewujudkan sebuah konsep ke dalam lukisan. Adapun pengertian visualisasi menurut Mikke Susanto (2011: 427), visualisasi merupakan sebuah pengungkapan suatu gagasan atau perasaan dengan menggunakan bentuk gambar, tulisan peta grafik, dan sebagainya proses pengubahan konsep menjadi gambar untuk disajikan lewat karya seni.

Proses visualisasi dilakukan dengan mengamati dengan jeli objek foto dari pemandangan pantai yang akan dilukis, lalu membuat skets kasar pada media *Kulit Sintetis (vinyl)*. Dilanjut dengan bloking sebagai dasar background yang selanjutnya masuk proses detailing dari masing-masing bagian seperti air laut, bukit, karang, pasir dan awan tanpa melupakan ketepatan komposisi bentuk. Proses pelukisan menggunakan kombinasi teknik basah, teknik opak, teknik plakat yang dilakukan secara berulang sampai tercipta bentuk, warna, dan hasil yang diinginkan. Setelah karya selesai dan cat sudah kering barulah dilakukan pemberian nama terang dan tahun pada sisi kiri bawah karya, dilanjut dengan pemasangan bingkai atau pigura sesuai ukuran masing-masing karya.

PROSES PENCIPTAAN

Dalam proses penciptaan ada beberapa tahapan dalam memvisualkan ide dan gagasan kedalam wujud lukisan. Tahapan-tahapan tersebut merupakan hal penting dan merupakan susunan proses yang nantinya akan membuahkan visualisasi karya lukisan, dan tahapan-tahapan utama dalam proses penciptaan visual lukisan antara lain *sketsa*, *pembuatan background*, *pewarnaan*, *finising* dan hasil akhir yang memperlihatkan *bentuk lukisan*, dan tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan lebih lanjut dibawah ini.

a. Sketsa

Pembuatan sketsa merupakan upaya untuk mengeksplorasi terhadap bentuk nyata yang dilihat saat itu maupun dalam bentuk foto yang berupa pemandangan pantai. Dalam proses sketsa saya melakukannya secara langsung mengoleskan cat dengan kuas pada *Vinyl* menggunakan cat minyak dengan teknik opak dan plakat. Tanpa melakukan skets detail dengan pensil maupun lainnya. Sket lebih terlihat kasar dan hanya menciptakan bentuk luar objek pemandangan pantai, yang dilanjut dengan proses pengeblokan secara tipis disertai pembuatan gelap terang pada objek objek yang dilukis.

b. Pembuatan *Background*

Pembuatan *background* dilakukan setelah proses sketsa selesai, teknik opak digunakan dalam proses pembuatan *background* ini dimana proses tersebut dilakukan dengan cara melakukan goresan goresan tipis yang dilakukan secara berulang hingga seluruh bagian medium

tertutupi oleh cat. Warna yang digunakan dalam pembuatan *background* langsung menggunakan warna cat sesuai dengan objek, seperti penggunaan warna putih dan biru pada pembuatan langit.

c. Pewarnaan dan Detailing

Proses pewarnaan dan detail dilakukan setelah proses pembuatan warna dasar *background* selesai. Proses pewarnaan menggunakan kombinasi teknik opak dan plakat, pewarnaan dilakukan sesuai sket yang sudah dibuat sebelumnya dari mulai memperjelas bentuk maupun mempertegas warna juga menciptakan gelap terang yang akan memunculkan kekontrasan dan kesan ruang pada lukisan.

Proses pewarnaan dimulai dari pembentukan air laut dan daratan, dimulai dari memperjelas bentuk dan detailing bagian per bagian yang meliputi bentuk daratan dari mulai hamparan pasir putih, bebatuan karang, bukit kapur juga pepohonan yang dilanjut dengan pewarnaan air laut pembuatan detail arus dan ombak. Proses terakhir dilakukan pewarnaan pada *background* yang berupa gumpalan gumpalan awan yang menunjang keindahan dari lukisan.

d. Finishing (Penyelesaian)

Proses finising dilakukan setelah objek utama Pemandangan pantai dan *Background* telah terselesaikan, namun bukan berarti lukisan telah terhindar dari kecacatan. Maka proses ini lebih menjurus pada pengecekan secara keseluruhan bagian lukisan dari kecacatan atau kekurangan pada lukisan. Oleh karena itu proses ini

mengarah pada perbaikan bagian-bagian lukisan yang dirasa masih ada kekurangan maupun kecacatan yang membuat lukisan menjadi kurang padu dan nyaman saat dipandang.

Setelah melakukan pengecekan dan perbaikan barulah memberi terang pelukis juga tahun pembuatan lukisan, dilanjut dengan pemasangan bingkai.

HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

1. Pantai Jungwok



Gambar 23: **Jungwok**

Cat Minyak di atas Vinyl

85 cm x 60 cm (Desember 2017)

Pantai Jungwok merupakan salah satu pantai di Gunung Kidul terletak di Desa Jepitu, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Sudut pandang pada lukisan ini diambil dari jalan setapak menuju pantai, dimana tepatnya dibagian timur atas dari pantai. Pantai ini mempunyai tiga aliran sungai air tawar yang langsung menuju ke pantai dan memiliki ciri khas yaitu bukit karang yang sering disebut Watu Topi.

Dalam lukisan terdapat gambaran barisan bukit dengan rimbunnya pepohonan yang berada disebelah kanan hingga dibagian bawah lukisan. Di sebelah kiri bukit terdapat hamparan pasir putih yang membentuk lengkungan dan terdapat gambaran tiga sungai air tawar yang digambarkan semu dari

kejauhan. Di sebelah kiri lukisan hingga tengah terdapat air laut dari perairan samudra Hindia, digambarkan dengan warna biru cerah dengan warna gelap pada bagian bayangan dan warna putih pada ombak dan gradasi pencahayaan. Di bagian laut goresan ombak yang berulang menciptakan irama dan tekstur semu. Di bagian tengah lukisan terdapat gambaran bukit topi yang menjadi ikon pantai juga menjadi pusat perhatian pada lukisan ini. Pada bagian *background* digambarkan dengan indahny langit yang berawan, perpotongan bidang antara laut dan langit menciptakan garis cakrawala. Dari semua bagian dengan pembuatan gradasi yang halus dari setiap persatuan warna menciptakan kesatuan pada lukisan ini.

2. Pantai Siung



Gambar 24 : **Pantai siung**

Cat Minyak di atas Vinyl

83 cm x 64 cm (Desember 2017)

Pantai Siung terletak di Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Sudut pandang pantai ini diambil dari sebelah selatan, memperlihatkan deretan bukit dan batuan karang yang menjorok sampai kelaut. Bebatuan karang inilah yang menjadi keistimewaan dan daya tarik dari pantai ini. Dalam lukisan terdapat gambaran bukit dan deretan batuan karang yang menjorok sampai ke lautan pada bagian kiri

hingga $\frac{3}{4}$ bagian kesisi kiri, menjadi hal penting dan menjadi pusat perhatian pada lukisan ini.

Gambaran laut membentang lebar diposisi tengah, dengan warna biru cerah dengan gradasi putih dan garis arus juga ombak putih menciptakan ruang dan irama. Di bagian bawah terdapat gambaran daratan yang merupakan batuan karang yang landai bewarna coklat kehitaman dengan kesan cahaya keputihan, diciptakan berstekstur semu dan sedikit detail dibanding perbukitan dan batuan karang dibagian tengah tadi membuat bagain ini berkesan lebih dekat. Hal ini menambahkan kesan ruang dalam lukisan ini, dimana hal yang terlihat lebih dekat akan digambarkan lebih detail. Pada bagian *background* digambarkan dengan langit dengan gumpalan awan, dengan langit berwarna biru dan awan yang berwarna putih. Pengkombinasian warna dan komposisi bentuk yang pas menciptakan kesatuan dan keseimbangan pada lukisan ini.

3. Pantai Sanglen



Gambar 25 : **Pantai Sanglen**

Cat Minyak di atas Vinyl

84 cm x 60 cm (Desember2017)

Pantai Sanglen terletak di Desa Kemadang, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Sudut pandang ini diambil dari sisi barat,

memperlihatkan sisi pantai dari dekat dengan pandangan kearah timur memperlihatkan sedikit tebing karang di pantai Sanglen dan bagian tebing dari pantai yang lain yang tambah kejauhan di belakangnya. Pantai ini memiliki ombak yang cukup besar dengan hamparan pasir putih yang indah, lokasinya dikelilingi hutan juga tebing karang yang membuat pantai ini dijuluki Private Island.

Dalam lukisan terdapat hamparan pasir putih disebelah kiri, dengan warna kecoklatan dengan warna putih sebagai kesan pencahayaan serta coklat tua pada bagian bibir pantai yang menunjukkan kesan bahwa pasir pada kondisi basah seusai terkena ombak. Di sebelah kanan terdapat laut yang berwarna biru kehijauan dengan bagian gelap berwarna biru tua dan arus ombak yang berwarna putih menciptakan kesan ruang dan irama. Di bagian kiri tengah terdapat bukit dan batuan karang yang digambarkan dengan tekstur semu yang menjadi pusat perhatian dilukisan ini, terdapat pepohonan berwarna hijau dibagian atasnya dan beberapa deretan batu besar dibibir pantai, lalu disebelah kanan bukit pantai sanglen terdapat juga deretan bukit yang tampak jauh yang digambarkan sedikit kabur dengan warna yang tidak tegas menciptakan kesan ruang pada lukisan ini. Background dibagian atas digambarkan dengan langit yang biru, dengan bentuk awan yang menggumbal dan sedikit miring. Keseimbangan dilukisan ini dapat dilihat dari komposisi bagian yang seimbang antara daratan dan lautan, dan keseluruhan bagian

yang digambarkan dengan warna dan gradasi yang pas menjadikan sebuah kesatuan.

4. Pantai Ngrehehan



Gambar 26 : **Pantai Ngrehehan**

Cat Minyak di atas Vinyl

100 m x 60 cm (Desember 2017)

Pantai Ngrehehan terletak di Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Sudut pandang pada lukisan ini diambil dari sudut pantai sebelah timur, dimana terlihat deretan perbukitan dan batuan karang disebelah kanan, yang menjorok ke arah laut dan sedikit batuan karang disebelah kiri yang menjadi batas pantai sebelah timur. Pantai Ngrehehan adalah sebuah pantai berupa teluk dan dikelilingi oleh perbukitan kapur, sehingga ombak dipantai ini tidak terlalu besar yang menjadikan tempat ini sering digunakan untuk jalan para nelayan menuju lautan. Dalam lukisan terdapat deretan bukit dan batu karang disebelah kanan hingga tengah lukisan, dimana kesan gelap terang dan tekstur dibuat secara ekspresif. Warna bukit didominasi warna hijau dan hitam dimana warna hijau sebagai warna pepohonan dan kesan pencahayaan dengan kombinasi warna hitam dan coklat sebagai warna gelap dan warna bebatuan karang. Bagian ini terlihat dominan, sehingga bagian ini menjadi pusat perhatian pada lukisan.

Dibawah deretan bukit karang terdapat air laut yang berwarna biru, putih kehijauan, dimana permainan gradasi dan pembuatan arus ombak membentuk irama dan kesan ruang. Ombak terlihat tidak terlalu besar menunjukkan kondisi air laut yang tidak terlalu dalam disekitar bibir pantai. Dibagian bawah terdapat hamparan pasir putih dengan warna coklat keputihan dengan warna yang hampir menyatu dengan air laut hal ini dikarenakan pasir disekitar bibir pantai basah terkena ombak laut. Disebelah kiri lukisan terdapat batuan dari bukit karang yang berada disudut timur pantai, pada bagian ini dibuat lebih detail dibanding bagian lain yang menunjukkan bahwa posisi bukit karang lebih dekat dibandingkan laut dan bukit karang disebelah kanan sehingga menciptakan kesan ruang dilukisan ini. *Background* dibagian atas digambarkan dengan langit yang biru, dengan bentuk awan yang menggumbal dan awan-awan yang memanjang tipis membentuk garis yang menciptakan irama. Hal ini menunjukkan arah pergerakan awan yang mengarah ke arah barat daya. Dari komposisi visual bukit di kanan dan kiri yang mengapit laut dan pasir pantai dengan proporsi langit yang pas menciptakan keseimbangan atau balance dan kesatuan dilukisan ini.

5. Pantai Sarangan



Gambar 27 : **Pantai Sarangan**

Cat Minyak di atas Vinyl

100 cm x 60 cm (Desember 2017)

Pantai Sarangan terletak di Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Sudut pandang lukisan ini dilihat dari bibir pantai sebelah barat, memperlihatkan pemandangan pantai karang dan dari kejauhan terlihat perbukitan yang memanjang disebelah timur yang menjorok ke laut. Pantai Sarangan adalah sebuah pantai yang memiliki bentuk pantai bagaikan teluk kecil yang melengkung dengan garis tepi pantai yang relative pendek. Di Pantai ini terdapat keindahan tebing disebelah kanan dan kiri. Pantai ini terdapat hamparan pasir putih dan gelombang ombak yang tidak terlalu besar karena pantai ini berupa karang yang tidak terlalu dalam.

Dalam lukisan ini terdapat pusat perhatian yaitu deretan bukit kapur dan batu karang disebelah kiri yang memanjang horisontal kearah kanan bagian lukisan. Tampak lebih dekat terdapat bukit dan batuan karang didepannya yang bewarna lebih tegas, berada ditepi pantai dengan deburan ombak disekitarnya. Pada bagian kanan lukisan terdapat bukit dan karang, hadirnya karang ini memberikan keseimbangan dalam lukisan ini. Di bagian bawah bukit terdapat hamparan pasir putih dan laut biru dengan arus ombak yang meuju daratan, air disekitar bibir pantai tidak terlalu dalam hal ini ditunjukkan dengan warna yang sedikit gelap juga beberapa batuan karang yang menonjol dari permukaan air. Di bagian atas bukit terdapat langit biru

dengan gumpalan-gumpalan awan putih, gumpalan awan yang menumpuk menciptakan irama.

Dengan keseimbangan komposisi bentuk dan bagian, serta ditunjang dengan warna dan kekontrasan yang tepat menciptakan kesatuan pada lukisan ini.

6. **Pantai Watu Kodok**



Gambar 28 : **Pantai Watu Kodok**

Cat Minyak di atas Vinyl

84 m x 60 cm (Desember 2017)

Pantai Watu Kodok terletak di Desa Banjarejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Dalam lukisan terdapat pusat perhatian yaitu tiga bukit karang, bukit karang pertama dengan posisi terdekat berada disebelah kanan, berada di tengah pantai yang membuat air laut terbelah menjadi dua sisi. Hal ini membuat pantai memiliki dua sisi pantai pasir putih di antara bukit pertama, bukit kedua berada disebelah kiri yang mejadikan batas pantai disebelah timur. Dan bukit ketiga berada tampak lebih jauh, berada dibagian paling belakang dengan warna yang kabur dan ombak yang besar disekitarnya. Dua sisi bibir pantai terlihat di antara bukit karang, bibir

pantai yang pertama berada dibagian bawah dengan warna biru dan putih sebagai warna ombak. Bibir pantai yang kedua berada diatas pasir putih yang memisahkan dari pantai bagian bawah, air laut terlihat lebih jauh dengan ombak yang terkesan lebih besar dan terdapat batuan karang kecil ditengah laut terlihat semu terkena ombak. Disebelah kiri terdapat deretan bangunan berbentuk gasebo dengan atap berbetuk segitiga, dan disebelah kanannya terdapat hamparan pasir putih yang menuju langsung ke air laut dan bukit karang.

7. Pantai Krakal



Gambar 29 : **Pantai Krakal**

Cat Minyak di atas Vinyl

83 cm x 63 cm (Desember 2017)

Pantai Krakal terletak di Desa Ngestirejo, Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Pantai Krakal memiliki tekstur yang landai dan berpasir putih yang terhampar lebih dari 5 kilometer, batu-batu karang menghiasi sebagian besar bibir pantai.

Dalam lukisan terdapat gambaran pantai dengan bukit karang disebelah kanan yang panjang menjorok kelaut dan bukit karang lain yang berada disebelah kiri yang mempunyai rongga dibagian bawahnya. Dibagian tengah terlihat laut yang sedikit serong dengan ombak-ombak yang terlihat banyak namun tidak besar, hal ini

menggambarkan bila pantai ini tidak dalam akibat bibir pantai yang merupakan karang. Warna laut biru dengan gradasi putih, ombak yang bewarna putih dibuat bergaris dan berulang memberi kesan ruang dan tekstur juga irama pada lukisan ini. Hamparan pasir putih terlihat dibagian bawah dengan warna coklat muda keputihan, yang menggambarkan pantai ini lumayan lapang. Di ujung pantai terdapat pula payung besar tempat berteduh, digambarkan dengan warna merah, hijau, putih dan kuning juga dibuat sangat kecil memberikkan kesan jauh dan ruang. Background dilukisan ini berupa pemandangan langit yang cerah, dimana warna biru dikombinasikan dengan warna putih sebagai kesan pencahayaan dan juga sebagai warna awan yang berarak dan menggumpal.

Kesatuan dalam lukisan ini diperlihatkan dengan kombinasi warna dan gradasi yang pas, hingga terwujud gelap terang dan kenkontrasan yang mampu menunjukkan ruang. Pusat perhatian dilukisan ini ialah ombak yang berarak hingga menuju bibir pantaipasir putih.

8. Pantai Jogan



Gambar 30 : **Pantai Jogan**

Cat Minyak di atas Vinyl

85 cm x 60 cm (Januari 2018)

Pantai Jogon terletak di Desa Purwodadi, Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta. Pantai Jogon memiliki keunikan yaitu terdapat air terjun yang langsung jatuh dari atas tebing ke bibir laut Jogon. Di dalam lukisan atas terdapat bukit kapur dan karang disebelah kanan, yang menjorok ke laut. Di salah satu bagian bukit terdapat pusat perhatian yang berupa air terjun, dibuat dengan warna putih sebagai kesan air yang jatuh dengan warna hitam dan coklat disekitar air terjun. Air terjun yang putih dan membentuk garis yang berulang menciptakan irama pada lukisan ini. Dibawah air terjun terdapat sedikit pasir dan beberapa batuan karang, warna putih yang mencolok mengesankan air yang jatuh diatas batuan karang. Disebelah kiri bukit karang terdapat lautan lepas yang didominasi warna biru dengan arus dan ombak yang bewarna putih. Dibagian tepi bukit terdapat ombak putih yang menabrak karang, juga bagian gelap yang menunjukkan bayangan. Background dalam lukisan ini ialah langit cerah bewarna biru, dengan sedikit gumpalan awan putih diatas laut dan awan yang samar dibagian atas perbukitan. Kombinasi warna dan komposisi bentuk yang pas disatukan dengan gradasi yang pas menciptakan kesatuan di lukisan ini.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dasar dalam penciptaan lukisan ini adalah mengangkat pemandangan alam

pantai-pantai di kabupaten Gunung Kidul Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai objek inspirasi lalu diwujudkan kedalam sebuah wujud karya lukisan dengan pendekatan Naturalisme.

2. Tema dalam penciptaan lukisan adalah pemandangan berbagai pantai di Gunung Kidul, lukisan menampilkan pemandangan pantai yang cerah dimana terlihat birunya laut dan putihnya ombak, hijaunya pepohonan diatas bukit kapur dari kejauhan, indahny batuan karang ditepi pantai, bentangan pasir putih, birunya langit dan gumpalan awan putih.
3. Teknik yang digunakan ialah teknik basah, teknik opak dan teknik plakat. Proses penciptaan lukisan dimulai dari *observasi* dengan mencari informasi tentang pantai Gunung Kidul di lanjut dengan observasi langsung pada pantai-pantai yang terdapat di Gunung Kidul untuk menyeleksi pemandangan pantai dan juga mencari sudut pandang yang tepat. Setelah menentukan objek yang akan dilukis barulah proses visualisasi dilakukan, proses visualisasi dimulai dari pembuatan sketsa langsung diatas Vinyl menggunakan cat minyak dengan teknik opak, dilanjut dengan pembuatan background dasar, kemudian dilanjut dengan proses pewarnaan dan detailing hingga finising dengan mengkombinasikan teknik basah, teknik opak dan tekni plakat. Dan dikhiri dengan pemberian nama terang pelukis juga tahun pembuatan, kemudian dilakukan pemasangan bingkai lukisan.

4. Bentuk lukisan adalah Naturalistik yang menampilkan Pemandangan Pantai Gunung Kidul yang cerah. Secara tampilan lukisan juga memiliki format *Landscape* dimana bentuk lukisan yang dihasilkan akan menampilkan lebar yang lebih panjang dibanding dengan tinggi. Adapun judul dan ukuran 8 lukisan yang telah diciptakan yaitu: *Pantai Jungwok* (84 x 60cm), *Pantai Siung* (83 x 63cm), *Pantai Sanglen* (84 x 60cm), *Pantai Ngrenehan* (100 x 60cm), *Pantai Sarangan* (100 x 60 cm), *Pantai Watu Kodok*(85x60cm), *Pantai Krakal* (84 x 64cm), *Pantai Jogan* (85 x 60cm).

<http://www.edutafsi.com/2015/01/teknik-melukis.html>

<http://sumbercenel.com/bahan-kulit-sintetis>

<http://id.wikipedia.org/wiki/pantai>

<http://idtesis.com/potensi-objek-wisata-pantai-di-gunung-kidul-yogyakarta/>

DAFTAR PUSTAKA

Mikke Susanto .2011. *Diksi Rupa ;Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, (Edisi Revisi), Yogyakarta : Dicti Art Lab & Djagad Art House.

Dharsono S, K .2004. *Seni Rupa Modern*, Bandung : Rekayasa Sains.

Soedarso Sp, .1990.*Tinjauan Seni*. Yogyakarta : Saku Dayar ISI Press.

Departemen Pendidikan Nasional, (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia ; Pusat Bahasa*.

Jacob Sumardjo, 2000.*Filsafat Seni* , Bandung : Penerbit ITB

Johanes Suparyono, 1981. *Kontruksi Prespektif*, Yogyakarta : Kanisius

Sony Kartika, Dharsono.2004, *Seni Rupa Modern*, Bandung : Rekayasa Sains

<http://id.wikipedia.org/wiki/Basuki>

Abdullah

<http://lelang-lukisanmaestro.blogspot.co.id>